

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. Y. Y., Nurjasmi, R., & Banu, L. S. 2019. Pengaruh Kompos Kulit Bawang Merah dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabe Rawit (*Capsicum frutescens L.*). *Jurnal Ilmiah Respati*. 10(2): 146-155.
- Afandi, F., N., Siswanto, B., Nuraini Y. 2015. Pengaruh Pemberian Berbagai Jenis Bahan Organik terhadap Sifat Kimia Tanah pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Ubi Jalar di Entisols Ngrangkah Pawon, Kediri. *Jurnal Tanah dan Sumber Daya Lahan*. 2(2): 237-244
- Asril, M., Nirwanto, Y., Purba, T., Mpia, L., Rohman, H.F., Siahaan, A.S.A., Sitorus, E., Junairiah., Sa'adah, T.T., Triastuti., Sudarmi, N., Mahyati., & Mazlina. 2022. *Ilmu Tanah*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Balai Penelitian Tanah. 2021. *Rekomendasi Pemupukan Tanaman Hortikultura*. Bogor : Balai penelitian Tanah
- Banu, L. S. 2020. Review : Pemanfaatan Limbah Kulit bawang Merah dan Ampas Kelapa sebagai Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Beberapa Tanaman Sayur. *Jurnal Ilmiah Respati*. 11(2): 148-155
- Dibia, I.N., & Atmaja, I.W.D. 2017. Peranan Bahan Organik dalam Meningkatkan Efisiensi Pupuk Anorganik dan Produksi Kedelai Edamame (*Glycine max L. Merill*) pada Tanah Subgroup Vertic Epuaquepts Pegok Denpasar. *Jurnal AGROTROP*. 7(2) : 167-179
- Fadhil, I. Tintrim, R. Ari, H. 2018. Pengaruh kulit bawang merah (*Allium cepa L.*) sebagai zpt alami terhadap pembentukan akar stek pucuk tanaman krisan (*Chrysanthemum sp.*). Department of Biology FMIPA Unisma. *E-Jurnal Ilmiah Sains Alami*. 1(1) : 34-38.
- Fahmi, A., Radjagukguk, B., & Purwanto, B. H. 2009. Kelarutan Fosfat dan Ferro pada Tanah Sulfat Masam yang diberi Bahan Organik Jerami Padi. *Journal of Tropical Soils*. 14(2), 119-125
- Firmansyah, I., & Sumarni, N. 2013. Pengaruh N dan Varietas Terhadap pH Tanah, N-Total Tanah, Serapan N, dan Hasil Umbi Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) pada Tanah Entisol-Brebes Jawa Tengah. *Jurnal Hortikultura*. 23(4): 358-364.
- Gofar., N. 2015. *Teknologi Pupuk dan Pemupukan di Lahan Suboptimal*. Jakarta : Polimedia Publishing
- Hadisuwito, S. 2007. *Membuat Pupuk Kompos Cair*. Jakarta : Agro Media Pustaka.
- Irawan, D., Idwar., & Murniati. 2017. Pengaruh Pemupukan N, P dan K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum L*) Varietas Bima Brebes dan Thailand di Tanah Ultisol. *Jurnal JOM FAPERTA*. 4(1): 1-14
- Istihara, C. 2021. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Cair Tempe dan Limbah Bawang Merah (*Allium cepa L*) terhadap Pertumbuhan Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa L*) dan Sumbangannya kepada Pembelajaran Biologi SMA. *Skripsi*. Indralaya : Universitas Sriwijaya
- [KLHK] Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2020. Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. <http://sipsn.menlhk.go.id/>.
- Kustiarti, R. 2017. Perilaku Harga dan Integritas Pasar Bawang Merah di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*. 35(2):77-87.

- Kustono, D., Widiyanti., Solichin. 2015. *Teknologi Tepat Pupuk Organik (Teori, Praktik dan Hasil*. Malang : Media Nusa Creative.
- Mansyur, N.I., Pudjiwati, E.H., Murtalaksono, A. 2019. *Pupuk dan Pemupukan*. Aceh : Syiah Kuala University Press.
- Manullang, G.S., Rahmi, A., Astuti, P. 2014. Pengaruh Jenis dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea*. L) Varietas Tosakan. *Jurnal Agrifor*. 8(1) : 33-40
- Nugroho, U., R.A. Syaban., N.Ermawati. 2017. Uji Efektivitas Umbi dan Penambahan Biourine Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bibit Bawang Merah (*Allium ascolantum* L.). *Journal of Applied Agricultural Sciences*. 1(2): 129-138.
- Nurlenawati, N., A. Jannah, dan Nimih. 2010. Respon Pertumbuhan dan hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Varietas Prabu Terhadap Berbagai Dosis Pupuk Fosfat dan Bokashi Jerami Limbah Jamur Merang. Volume 4. Universitas Singaperbangsa. Karawang
- Nurwanto, A., R. Soedradjad, dan N. Sulistyaningsih. 2017. Aplikasi Berbagai Dosis Pupuk Kalium dan Kompos Terhadap Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). Volume 15 (2). Universitas Jember. Jember
- Priyantomo, E., A. Ete., dan Andrianton. 2013. Vigor Umbi Bawang Merah (*Allium ascolantum* L.) Varietas Palasa dan Lembah Palu pada Berbagai Kondisi Simpan. *Journal Agrotekbis*. 1(1) : 8-16
- Putra, M.A., Widoyono, H., Barchia, M.F., Herman, W., Salamah, U. 2022. Pengaruh Metode Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Rumah Tangga Terhadap Serapan P dan Hasil Jagung Manis di Entisols. *Jurnal Agroteknologi dan Pertanian*. 3(1) : 8-20.
- Rifani, A.N. 2015. Pengaruh larutan kulit bawang merah (*Allium cepa* L.) terhadap pertumbuhan akar stek batang sirih merah (*Piper crocatum*). *Skripsi*. Palangkaraya : Institut Agama Islam Negeri
- Rinzani, F., Siswoyo & Azhar. 2020. Pemanfaatan Limbah Kulit bawang Merah sebagai pupuk Organik Cair pada Budidaya tanaman bayam di Kelurahan Bantaeng Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. *Jurnal Inovasi penelitian*. 1(3): 197-205.
- Rosmarkam, A. dan N.W. Yuwono. 2011. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Yogyakarta: Kanisius
- Salak, F., Daneshvar, S., Abedi, J., Furukawa, K. 2013. Adding Value To Onion (*Allium cepa* L.) Waste by Subsequent Water Treatment. *Fuel Processing Technology*. 112, 86-92.
- Sari, N., Defiani, M.R., & Suriani, N.L. 2022. Pemanfaatan limbah Kulit bawang Merah (*Allium cepa* L.) dan Cangkang Telur Ayam untuk Meningkatkan Produksi Tanaman Sawi (*Ibrassica rapa* var. *Parachinensis* L.). *Jurnal SIMBIOSIS*. 10(1):52-63.
- Sarindo, L., Junia. 2017. Uji Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica lapa* L.) dengan Pemberian Pupuk Organik Cair pada Sistem Hidroponik. *Jurnal Agrifor*. 14(2) : 65-75
- Septiyani, Eka. 2019. Pengaruh Karakteristi Fisika dan Kimia tanah Terhadap pertumbuhan Sawi di Desa Bahway Kecamatan Balik Bukit Kabupaten lampung Barat. *Skripsi*. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan

- Setyana, M. E. 2019. Pengaruh Pupuk Daun dan Interval Pemupukan terhadap pertumbuhan, produksi dan Kesuburan tanah pada Tanaman Cabai Merah Besar (*Capsicum annum L.*). *Skripsi*. Malang : Universitas Brawijaya
- Siregar, A.P., Zuhry, E., dan Sampoerno. 2015. Pertumbuhan Bibit Gaharu (*Aquilaria malaccensis*) dengan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Asal Bawang Merah. *Jom Faperta*. 2(1):1-10
- Sofwan, N., K.D. Ovi Faelasofa., Triatmoko, A. H., dan Iftitah, S. N. 2018. Optimalisasi ZPT (Zat Pengatur Tumbuh) Alami Ekstrak Bawang Merah (*allium cepa fa. Ascalonicum*) sebagai Pemicu Pertumbuhan Akar Stek Tanaman Buah Tin (*Ficus carica*). *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*. 3(2): 46-48
- Sulaeman, Y., Maswar., Erfandi, D. 2017. Pengaruh Kombinasi Pupuk Organik dan Pupuk Anorganik terhadap Sifat Kimia Tanah dan Hasil Tanaman Jagung di Lahan Kering Masam. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 20(1):1-12
- Suputri, N. K. A. W. 2015. Pengaruh Pemberian Ekstrak Bawang Merah (*Allium ascalonicum L*) Terhadap gambaran Histopatologi Heper Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) yang Diinduksi Aloksan. *Skripsi*. Surabaya : Universitas Airlangga
- Syawal, Y., Susilawati., & Ghinola, E. 2019. Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L. Var Bima*). *Majalah Ilmiah Sriwijaya*. 31(18):1-7.
- Tando, Edi. 2018. Upaya Efisiensi dan Peningkatan Ketersediaan Nitrogen dalam tanah serta Serapan Nitrogen pada tanaman Padi Sawa (*Oryza sariva L.*). *Jurnal Universitas Tribhuana Tungadewi*. 18(2):171-180
- Yenny, E., Arfah., dan Yanti, Y. D. 2017. Pengaruh Induksi Ekstrak Bawang Merah terhadap Pembentukan Buah Partenokarpi pada Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaricus Schrad*). *Jurnal Agro Indragiri*. 2(1): 90-103
- Yikwa,P., dan Banu, L. S. 2020. Respon Polikultur Cabai Rawit dan sawi Terhadap Waktu Pengomposan dan Dosis Kompos Kulit Bawang Merah. *Jurnal Ilmiah Respati*. 11(1): 46-61.
- Yitnosumarto, Suntoyo. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kriteria penilaian hasil analisis tanah

| Sifat Tanah | Sangat rendah | rendah | sedang | tinggi | Sangat tinggi |
|-------------------------|---------------|---------------------|---------------|---------------------|---------------|
| C-Organik (%) | <1,0 | 2,0 | 3,0 | 5,0 | >5,0 |
| N Total (%) | <0,1 | 0,2 | 0,5 | 0,75 | >0,75 |
| P.O.HCl 25%(ppm) | <10 | 20 | 40 | 60 | >60 |
| K.O.HCl 25%(ppm) | <10 | 20 | 40 | 60 | >60 |
| K(%) | <0,1 | 0,2 | 0,5 | 1,0 | >1,0 |
| Na(%) | <0,1 | 0,4 | 0,7 | 1,0 | >1,0 |
| Ca(%) | <2 | 5 | 10 | 20 | >20 |
| Mg(%) | <0,4 | 1,0 | 2,0 | 8,0 | >8,0 |
| Kejenuhan Basa (%) | <20 | 35 | 50 | 70 | >70 |
| Kejenuhan Aluminium (%) | <10 | 20 | 30 | 60 | >60 |
| Cadangan Mineral (%) | <5 | 10 | 20 | 40 | >40 |
| pH sangat asam <4,5 | Asam 5,5 | Agak Asam 6,5 | Netral 7,5 | Agak Basa 8,5 | Basa > 8,5 |

Sumber : Ilmu tanah (2022)

Lampiran 2. Deskripsi Varietas Bawang merah

| Deskripsi Varietas | Nilai/Keterangan |
|---------------------------------|---|
| Asal | Lokal Brebes |
| Umur | Panen 60 hari |
| Tinggi tanaman | 25-44 cm |
| Kemampuan berbunga (alami) | Agak sukar |
| Banyak anakan | 7-12 umbi per rumpun |
| Bentuk daun | silindris. Berlubang |
| Warna daun | Hijau |
| Banyak daun | 14-50 helai |
| Bentuk bunga | seperti payung |
| Warna bunga | Putih |
| banyak buah/tangkai | 60-100(83) |
| banyak bunga/tangkai | 120-160(143) |
| banyak tangkai bunga/rumpun | 2 sampai 4 |
| Bentuk biji | bulat, gepeng, berkeriput |
| Warna biji | Hitam |
| Bentuk umbi | lonjong bercincin kecil pada leher cakram |
| Warna umbi | merah muda |
| Produksi umbi | 9,9 ton/ha umbi kering |
| Susut bobot umbi (basah-kering) | 21,5% |
| Ketahanan terhadap penyakit | cukup tahan terhadap busuk umbi |
| Kepekaan terhadap penyakit | peka terhadap busuk ujung daun |
| Keterangan | baik untuk dataran rendah |

Lampiran 3. Rekomendasi pemupukan tanaman bawang merah spesifik Kabupten Sidenreng Rappang, Sulawesi selatan

| No | PROVINSI | KABUPATEN | STATUS P | STATUS K | Rekomendasi pupuk tunggal tanaman Bawang Merah pada tanah Non Andisol (kg/ha) | | | | Rekomendasi pupuk majemuk tanaman Bawang Merah pada tanah Non Andisol (kg/ha) | |
|----|------------------|--------------------------|----------|----------|---|------------------|-------------------|-----|---|-----|
| | | | | | ZA | Urea | SP-36 | KCI | NPK 15-10-12 | ZA |
| | | | | | 1 | SULAWESI SELATAN | KEPULAUAN SELAYAR | S | R | 225 |
| 2 | SULAWESI SELATAN | BULLUKUMBA | S | S | 185 | 165 | 225 | 150 | 525 | 185 |
| 3 | SULAWESI SELATAN | BANTAENG | S | S | 185 | 165 | 225 | 150 | 525 | 185 |
| 4 | SULAWESI SELATAN | JENEPONTO | S | S | 185 | 165 | 225 | 150 | 525 | 185 |
| 5 | SULAWESI SELATAN | TAKALAR | S | S | 185 | 165 | 225 | 150 | 525 | 185 |
| 6 | SULAWESI SELATAN | GOWA | T | S | 150 | 150 | 185 | 100 | 450 | 150 |
| 7 | SULAWESI SELATAN | SINJAI | S | S | 185 | 165 | 225 | 150 | 525 | 185 |
| 8 | SULAWESI SELATAN | MAROS | T | S | 150 | 150 | 185 | 100 | 450 | 150 |
| 9 | SULAWESI SELATAN | PANGKAJENE DAN KEPULAUAN | S | S | 185 | 165 | 225 | 150 | 525 | 185 |
| 10 | SULAWESI SELATAN | BARRU | S | S | 185 | 165 | 225 | 150 | 525 | 185 |
| 11 | SULAWESI SELATAN | BONE | S | S | 185 | 165 | 225 | 150 | 525 | 185 |
| 12 | SULAWESI SELATAN | SOPPENG | S | S | 185 | 165 | 225 | 150 | 525 | 185 |
| 13 | SULAWESI SELATAN | WAJO | T | S | 150 | 150 | 185 | 100 | 450 | 150 |
| 14 | SULAWESI SELATAN | SIDENRENG RAPPANG | S | S | 185 | 165 | 225 | 150 | 525 | 185 |
| 15 | SULAWESI SELATAN | PINRANG | S | S | 185 | 165 | 225 | 150 | 525 | 185 |

Sumber : Balai Penelitian Tanah (2021)

Lampiran 4. Perhitungan dosis pupuk yang akan digunakan pada setiap polybag NPK

- Rekomendasi pupuk : 525 kg.ha⁻¹
- Bobot tanah per polybag : 5 kg
- Volume solum tanah pada luasan 1 ha (asumsi tebal solum 20 cm)

$$= 10^8 \text{ cm}^2 \times 20 \text{ cm}$$

$$= 2 \times 10^9 \text{ cm}^3$$
- Bobot tanah 1 ha (asumsi *bulk density* tanah 1 g.cm⁻³)

$$= \text{Volume tanah 1 ha} \times \text{bulk density}$$

$$= 2 \times 10^9 \text{ cm}^3 \times 1 \text{ g.cm}^{-3}$$

$$= 2 \times 10^9 \text{ g}$$

$$= 2 \times 10^6 \text{ kg}$$
- Dosis pupuk NPK per polybag adalah

$$\frac{\text{Rekomendasi pupuk per ha}}{\text{Bobot tanah per ha}} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{\text{Bobot tanah per polybag}}$$

$$\frac{525 \text{ kg. ha}^{-1}}{2 \times 10^6 \text{ kg}} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{5 \text{ kg}}$$

$$\text{Dosis pupuk per polybag} = \frac{525 \text{ kg.ha}^{-1} \times 5 \text{ kg}}{2 \times 10^6 \text{ kg}}$$

$$\text{Dosis pupuk per polybag} = 1,3 \times 10^{-3} \text{ kg}$$

$$\text{Dosis pupuk per polybag} = 1,3 \text{ g}$$
- Dosis pupuk per polybag (pengurangan 50%) = 0,65 g

SP-36

- Rekomendasi pupuk : 225 kg.ha^{-1}
- Bobot tanah per polybag : 5 kg
- Volume solum tanah pada luasan 1 ha (asumsi tebal solum 20 cm)
 $= 10^8 \text{ cm}^2 \times 20 \text{ cm}$
 $= 2 \times 10^9 \text{ cm}^3$
- Bobot tanah 1 ha (asumsi *bulk density* tanah 1 g.cm^{-3})
 $= \text{Volume tanah 1 ha} \times \text{bulk density}$
 $= 2 \times 10^9 \text{ cm}^3 \times 1 \text{ g.cm}^{-3}$
 $= 2 \times 10^9 \text{ g}$
 $= 2 \times 10^6 \text{ kg}$
- Dosis pupuk SP-36 per polybag adalah
$$\frac{\text{Rekomendasi pupuk per ha}}{\text{Bobot tanah per ha}} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{\text{Bobot tanah per polybag}}$$
$$\frac{225 \text{ kg.ha}^{-1}}{2 \times 10^6 \text{ kg}} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{5 \text{ kg}}$$
$$\text{Dosis pupuk per polybag} = \frac{225 \text{ kg.ha}^{-1} \times 5 \text{ kg}}{2 \times 10^6 \text{ kg}}$$
$$\text{Dosis pupuk per polybag} = 0,56 \times 10^{-3} \text{ kg}$$
$$\text{Dosis pupuk per polybag} = 0,56 \text{ g}$$
- Dosis pupuk per polybag (pengurangan 50%) = 0,028 g

KCl

- Rekomendasi pupuk : 150 kg.ha^{-1}
- Bobot tanah per polybag : 5 kg
- Volume solum tanah pada luasan 1 ha (asumsi tebal solum 20 cm)
 $= 10^8 \text{ cm}^2 \times 20 \text{ cm}$
 $= 2 \times 10^9 \text{ cm}^3$
- Bobot tanah 1 ha (asumsi *bulk density* tanah 1 g.cm^{-3})
 $= \text{Volume tanah 1 ha} \times \text{bulk density}$
 $= 2 \times 10^9 \text{ cm}^3 \times 1 \text{ g.cm}^{-3}$
 $= 2 \times 10^9 \text{ g}$
 $= 2 \times 10^6 \text{ kg}$
- Dosis pupuk KCl per polybag adalah
$$\frac{\text{Rekomendasi pupuk per ha}}{\text{Bobot tanah per ha}} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{\text{Bobot tanah per polybag}}$$
$$\frac{150 \text{ kg.ha}^{-1}}{2 \times 10^6 \text{ kg}} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{5 \text{ kg}}$$
$$\text{Dosis pupuk per polybag} = \frac{150 \text{ kg.ha}^{-1} \times 5 \text{ kg}}{2 \times 10^6 \text{ kg}}$$
$$\text{Dosis pupuk per polybag} = 0,38 \times 10^{-3} \text{ kg}$$
$$\text{Dosis pupuk per polybag} = 0,38 \text{ g}$$
- Dosis pupuk per polybag (pengurangan 50%) = 0,19 g

Pupuk Organik 1.500 ppm

- Rekomendasi pupuk : 0,75 mL larutan induk
- Bobot tanah per polybag : 5 kg
- Volume solum tanah pada luasan 1 ha (asumsi tebal solum 20 cm)
 $= 10^8 \text{ cm}^2 \times 20 \text{ cm}$
 $= 2 \times 10^9 \text{ cm}^3$
- Bobot tanah 1 ha (asumsi *bulk density* tanah 1 g.cm^{-3})
 $= \text{Volume tanah 1 ha} \times \text{bulk density}$
 $= 2 \times 10^9 \text{ cm}^3 \times 1 \text{ g.cm}^{-3}$
 $= 2 \times 10^9 \text{ g}$
 $= 2 \times 10^6 \text{ kg}$
- Dosis pupuk Pupuk Organik 1.500 ppm per polybag adalah
$$\frac{\text{Rekomendasi pupuk per ha}}{\text{Bobot tanah per ha}} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{\text{Bobot tanah per polybag}}$$
$$\frac{\text{Rekomendasi pupuk per ha}}{2 \times 10^6 \text{ kg}} = \frac{0,75 \text{ mL}}{5 \text{ kg}}$$
$$\text{Rekomendasi pupuk per ha} = \frac{0,75 \text{ mL} \times 5 \text{ kg}}{2 \times 10^6 \text{ kg}}$$
$$\text{Rekomendasi pupuk per ha} = 3 \times 10^5 \text{ mL/ha}$$
$$\text{Rekomendasi pupuk per ha} = 300 \text{ L. ha}^{-1}$$

Pupuk Organik 15.000 ppm

- Rekomendasi pupuk : 7,5 mL larutan induk
- Bobot tanah per polybag : 5 kg
- Volume solum tanah pada luasan 1 ha (asumsi tebal solum 20 cm)
 $= 10^8 \text{ cm}^2 \times 20 \text{ cm}$
 $= 2 \times 10^9 \text{ cm}^3$
- Bobot tanah 1 ha (asumsi *bulk density* tanah 1 g.cm^{-3})
 $= \text{Volume tanah 1 ha} \times \text{bulk density}$
 $= 2 \times 10^9 \text{ cm}^3 \times 1 \text{ g.cm}^{-3}$
 $= 2 \times 10^9 \text{ g}$
 $= 2 \times 10^6 \text{ kg}$
- Dosis pupuk Pupuk Organik 15.000 ppm per polybag adalah
$$\frac{\text{Rekomendasi pupuk per ha}}{\text{Bobot tanah per ha}} = \frac{\text{Dosis pupuk per polybag}}{\text{Bobot tanah per polybag}}$$
$$\frac{\text{Rekomendasi pupuk per ha}}{2 \times 10^6 \text{ kg}} = \frac{7,5 \text{ mL}}{5 \text{ kg}}$$
$$\text{Rekomendasi pupuk per ha} = \frac{7,5 \text{ mL} \times 5 \text{ kg}}{2 \times 10^6 \text{ kg}}$$
$$\text{Rekomendasi pupuk per ha} = 3 \times 10^6 \text{ mL/ha}$$
$$\text{Rekomendasi pupuk per ha} = 3000 \text{ L. ha}^{-1}$$

Lampiran 5. Olah data

Tabel 1a.a. Tinggi tanaman 2 MST

| Perlakuan | Kelompok | | | Total | Rata-rata | |
|-----------|----------|------|------|-------|-----------|------|
| | 1 | 2 | 3 | | | |
| D1 | B0 | 2,3 | 2,1 | 2,3 | 6,7 | 2,2 |
| | BS1 | 4,6 | 15,5 | 8,7 | 28,8 | 9,6 |
| | BS2 | 6,5 | 7 | 20,8 | 34,3 | 11,4 |
| | KB1 | 9,8 | 11 | 12,2 | 33 | 11,0 |
| | KB2 | 10,7 | 12,1 | 12,8 | 35,6 | 11,9 |
| D2 | B0 | 3,1 | 2,5 | 2,9 | 8,5 | 2,8 |
| | BS1 | 2,1 | 1,9 | 5,3 | 9,3 | 3,1 |
| | BS2 | 5,1 | 4,4 | 0,3 | 9,8 | 3,3 |
| | KB1 | 1,5 | 5,2 | 4,6 | 11,3 | 3,8 |
| | KB2 | 3,9 | 3,1 | 6,9 | 13,9 | 4,6 |
| Total | 49,6 | 64,8 | 76,8 | 191,2 | | |
| Rata-rata | 4,96 | 6,48 | 7,68 | | 6,4 | |

Tabel 1b.a. Sidik ragam tinggi tanaman (cm) 2 MST

| Sumber Keragaman | Db | JK | KT | F. Hitung | | F Tabel | |
|------------------|-----|---------|---------|-----------|----|---------|------|
| | | | | | | 5% | 1% |
| Kelompok | 2 | 37,163 | 18,581 | 1,696 | TN | 3,55 | 6,01 |
| Perlakuan | | | | | | | |
| D | 1 | 244,245 | 244,245 | 22,294 | ** | 4,41 | 8,29 |
| B | 4 | 121,452 | 30,363 | 2,771 | TN | 2,93 | 4,58 |
| D*B | 4 | 76,675 | 19,169 | 1,750 | TN | 2,93 | 4,58 |
| Galat | 18 | 197,204 | 10,956 | | | | |
| Total | 29 | | | | | | |
| KK | 52% | | | | | | |

Tabel 1a.b. Tinggi tanaman 4 MST

| Perlakuan | Kelompok | | | Total | Rata-rata | |
|-----------|----------|-------|-------|-------|-----------|------|
| | 1 | 2 | 3 | | | |
| D1 | B0 | 30,2 | 10 | 11,5 | 51,7 | 17,2 |
| | BS1 | 33,3 | 38,5 | 18,8 | 90,6 | 30,2 |
| | BS2 | 26,3 | 18,6 | 30 | 74,9 | 25,0 |
| | KB1 | 19,5 | 16,6 | 32,7 | 68,8 | 22,9 |
| | KB2 | 28 | 16,8 | 32,5 | 77,3 | 25,8 |
| D2 | B0 | 8,5 | 7,4 | 12,8 | 28,7 | 9,6 |
| | BS1 | 4,5 | 6,7 | 7,5 | 18,7 | 6,2 |
| | BS2 | 15,3 | 17 | 2,9 | 35,2 | 11,7 |
| | KB1 | 24,2 | 9,5 | 14 | 47,7 | 15,9 |
| | KB2 | 22 | 10,8 | 10 | 42,8 | 14,3 |
| Total | 211,8 | 151,9 | 172,7 | 536,4 | | |
| Rata-rata | 21,18 | 15,19 | 17,27 | | 17,9 | |

Tabel 1b.b. Sidik ragam tinggi tanaman 4 MST (cm)

| Sumber Keragaman | Db | JK | KT | F. Hitung | | F Tabel | |
|------------------|-----|----------|----------|-----------|----|---------|------|
| | | | | | | 5% | 1% |
| Kelompok | 2 | 184,982 | 92,491 | 1,724 | TN | 3,55 | 6,01 |
| Perlakuan | | | | | | | |
| D | 1 | 1205,868 | 1205,868 | 22,480 | ** | 4,41 | 8,29 |
| B | 4 | 163,988 | 40,997 | 0,764 | TN | 2,93 | 4,58 |
| D*B | 4 | 279,159 | 69,790 | 1,301 | TN | 2,93 | 4,58 |
| Galat | 18 | 965,551 | 53,642 | | | | |
| Total | 29 | | | | | | |
| KK | 41% | | | | | | |

Tabel 1a.c. Tinggi tanaman 6 MST

| Perlakuan | | Kelompok | | | Total | Rata-rata |
|-----------|-----|----------|-------|-------|-------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | | |
| D1 | B0 | 45,5 | 29 | 29,2 | 103,7 | 34,6 |
| | BS1 | 32,7 | 42 | 23 | 97,7 | 32,6 |
| | BS2 | 32,2 | 26,5 | 31 | 89,7 | 29,9 |
| | KB1 | 24 | 26,5 | 41 | 91,5 | 30,5 |
| | KB2 | 37,9 | 30,3 | 34 | 102,2 | 34,1 |
| D2 | B0 | 14,2 | 11,5 | 14 | 39,7 | 13,2 |
| | BS1 | 17,9 | 13,5 | 13 | 44,4 | 14,8 |
| | BS2 | 32 | 25 | 10,5 | 67,5 | 22,5 |
| | KB1 | 35 | 19 | 26 | 80 | 26,7 |
| | KB2 | 34,2 | 24,2 | 14 | 72,4 | 24,1 |
| Total | | 305,6 | 247,5 | 235,7 | 788,8 | |
| Rata-rata | | 30,56 | 24,75 | 23,57 | | 26,3 |

Tabel 1b.c. Sidik ragam tinggi tanaman (cm) 6 MST

| Sumber Keragaman | Db | JK | KT | F. Hitung | | F Tabel | |
|------------------|-----|----------|----------|-----------|----|---------|------|
| | | | | | | 5% | 1% |
| Kelompok | 2 | 280,029 | 140,014 | 2,840 | TN | 3,55 | 6,01 |
| Perlakuan | | | | | | | |
| D | 1 | 1089,621 | 1089,621 | 22,099 | ** | 4,41 | 8,29 |
| B | 4 | 154,022 | 38,506 | 0,781 | TN | 2,93 | 4,58 |
| D*B | 4 | 318,715 | 79,679 | 1,616 | TN | 2,93 | 4,58 |
| Galat | 18 | 887,531 | 49,307 | | | | |
| Total | 29 | | | | | | |
| KK | 27% | | | | | | |

Tabel 1a.d. Tinggi tanaman 8 MST

| Perlakuan | Kelompok | | | Total | Rata-rata | |
|-----------|----------|-------|-------|-------|-----------|------|
| | 1 | 2 | 3 | | | |
| D1 | B0 | 41 | 34,5 | 42 | 117,5 | 39,2 |
| | BS1 | 37 | 42,2 | 22,5 | 101,7 | 33,9 |
| | BS2 | 35 | 28,2 | 33 | 96,2 | 32,1 |
| | KB1 | 28,3 | 42,5 | 48 | 118,8 | 39,6 |
| | KB2 | 42,2 | 42 | 45,6 | 129,8 | 43,3 |
| D2 | B0 | 19 | 19,5 | 20,3 | 58,8 | 19,6 |
| | BS1 | 18,5 | 19 | 18,6 | 56,1 | 18,7 |
| | BS2 | 33 | 30 | 26,5 | 89,5 | 29,8 |
| | KB1 | 39 | 29 | 32 | 100 | 33,3 |
| | KB2 | 35 | 31 | 17 | 83 | 27,7 |
| Total | 328 | 317,9 | 305,5 | 951,4 | | |
| Rata-rata | 32,8 | 31,79 | 30,55 | | 31,7 | |

Tabel 1b.d. Sidik ragam tinggi tanaman (cm) 8 MST

| Sumber Keragaman | db | JK | KT | F. Hitung | | F Tabel | |
|------------------|-----|----------|----------|-----------|----|---------|------|
| | | | | | | 5% | 1% |
| Kelompok | 2 | 25,401 | 12,700 | 0,313 | TN | 3,55 | 6,01 |
| Perlakuan | | | | | | | |
| D | 1 | 1039,585 | 1039,585 | 25,638 | ** | 4,41 | 8,29 |
| B | 4 | 351,365 | 87,841 | 2,166 | TN | 2,93 | 4,58 |
| D*B | 4 | 372,425 | 93,106 | 2,296 | TN | 2,93 | 4,58 |
| Galat | 18 | 729,879 | 40,549 | | | | |
| Total | 29 | | | | | | |
| KK | 20% | | | | | | |

Tabel 2a.a. Jumlah daun (helai) 2 MST

| Perlakuan | Kelompok | | | Total | Rata-rata | |
|-----------|----------|----|-----|-------|-----------|-----|
| | 1 | 2 | 3 | | | |
| D1 | B0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1,0 |
| | BS1 | 1 | 4 | 3 | 8 | 2,7 |
| | BS2 | 1 | 4 | 4 | 9 | 3,0 |
| | KB1 | 6 | 2 | 1 | 9 | 3,0 |
| | KB2 | 2 | 1 | 4 | 7 | 2,3 |
| D2 | B0 | 1 | 1 | 9 | 11 | 3,7 |
| | BS1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1,3 |
| | BS2 | 1 | 4 | 1 | 6 | 2,0 |
| | KB1 | 2 | 1 | 4 | 7 | 2,3 |
| | KB2 | 2 | 1 | 6 | 9 | 3,0 |
| Total | 18 | 20 | 35 | 73 | | |
| Rata-rata | 1,8 | 2 | 3,5 | | 2,4 | |

Tabel 2b.a Sidik ragam jumlah daun (helai) 2 MST

| Sumber Keragaman | Db | JK | KT | F. Hitung | | F Tabel | |
|------------------|-----|--------|-------|-----------|----|---------|------|
| | | | | | | 5% | 1% |
| Kelompok | 2 | 17,267 | 8,633 | 1,941 | TN | 3,55 | 6,01 |
| Perlakuan | | | | | | | |
| D | 1 | 0,033 | 0,033 | 0,007 | TN | 4,41 | 8,29 |
| B | 4 | 1,867 | 0,467 | 0,105 | TN | 2,93 | 4,58 |
| D*B | 4 | 16,133 | 4,033 | 0,907 | TN | 2,93 | 4,58 |
| Galat | 18 | 80,067 | 4,448 | | | | |
| Total | 29 | | | | | | |
| KK | 87% | | | | | | |

Tabel 2a.b. Jumlah daun (helai) 4 MST

| Perlakuan | | Kelompok | | | Total | Rata-rata |
|-----------|-----|----------|-----|-----|-------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | | |
| D1 | B0 | 5 | 3 | 3 | 11 | 3,7 |
| | BS1 | 6 | 7 | 4 | 17 | 5,7 |
| | BS2 | 6 | 8 | 7 | 21 | 7,0 |
| | KB1 | 9 | 4 | 5 | 18 | 6,0 |
| | KB2 | 9 | 9 | 7 | 25 | 8,3 |
| D2 | B0 | 2 | 1 | 2 | 5 | 1,7 |
| | BS1 | 3 | 2 | 3 | 8 | 2,7 |
| | BS2 | 7 | 3 | 3 | 13 | 4,3 |
| | KB1 | 5 | 3 | 4 | 12 | 4,0 |
| | KB2 | 9 | 4 | 5 | 18 | 6,0 |
| Total | | 61 | 44 | 43 | 148 | |
| Rata-rata | | 6,1 | 4,4 | 4,3 | | 4,9 |

Tabel 2b.b Sidik ragam jumlah daun (helai) 4 MST

| Sumber Keragaman | Db | JK | KT | F. Hitung | | F Tabel | |
|------------------|----|--------|--------|-----------|----|---------|------|
| | | | | | | 5% | 1% |
| Kelompok | 2 | 20,467 | 10,233 | 5,493 | TN | 3,55 | 6,01 |
| Perlakuan | | | | | | | |
| D | 1 | 43,200 | 43,200 | 23,187 | ** | 4,41 | 8,29 |
| B | 4 | 67,733 | 16,883 | 9,063 | ** | 2,93 | 4,58 |
| D*B | 4 | 1,133 | 0,283 | 0,152 | TN | 2,93 | 4,58 |
| Galat | 18 | 33,533 | 1,863 | | | | |
| Total | 29 | | | | | | |
| KK | 3% | | | | | | |

Tabel 2a.c. Jumlah daun (helai) 6 MST

| Perlakuan | Kelompok | | | Total | Rata-rata | |
|-----------|----------|-----|----|-------|-----------|-----|
| | 1 | 2 | 3 | | | |
| D1 | B0 | 6 | 7 | 5 | 18 | 6,0 |
| | BS1 | 12 | 8 | 4 | 24 | 8,0 |
| | BS2 | 7 | 12 | 10 | 29 | 9,7 |
| | KB1 | 10 | 5 | 7 | 22 | 7,3 |
| | KB2 | 10 | 10 | 8 | 28 | 9,3 |
| D2 | B0 | 3 | 2 | 7 | 12 | 4,0 |
| | BS1 | 5 | 3 | 5 | 13 | 4,3 |
| | BS2 | 14 | 10 | 3 | 27 | 9,0 |
| | KB1 | 6 | 5 | 6 | 17 | 5,7 |
| | KB2 | 15 | 5 | 5 | 25 | 8,3 |
| Total | 88 | 67 | 60 | 215 | | |
| Rata-rata | 8,8 | 6,7 | 6 | | | 7,2 |

Tabel 2b.c. Sidik ragam jumlah daun (helai) 6 MST

| Sumber Keragaman | Db | JK | KT | F. Hitung | | F Tabel | |
|------------------|-----|---------|--------|-----------|----|---------|------|
| | | | | | | 5% | 1% |
| Kelompok | 2 | 42,467 | 21,233 | 2,309 | TN | 3,55 | 6,01 |
| Perlakuan | | | | | | | |
| D | 1 | 24,300 | 24,300 | 2,642 | TN | 4,41 | 8,29 |
| B | 4 | 81,667 | 20,417 | 2,220 | TN | 2,93 | 4,58 |
| D*B | 4 | 8,200 | 2,050 | 0,223 | TN | 2,93 | 4,58 |
| Galat | 18 | 165,533 | 9,196 | | | | |
| Total | 29 | | | | | | |
| KK | 42% | | | | | | |

Tabel 2a.d. Jumlah daun (helai) 8 MST

| Perlakuan | Kelompok | | | Total | Rata-rata | |
|-----------|----------|-----|-----|-------|-----------|------|
| | 1 | 2 | 3 | | | |
| D1 | B0 | 8 | 8 | 5 | 21 | 7,0 |
| | BS1 | 13 | 8 | 4 | 25 | 8,3 |
| | BS2 | 8 | 14 | 10 | 32 | 10,7 |
| | KB1 | 11 | 5 | 9 | 25 | 8,3 |
| | KB2 | 12 | 14 | 8 | 34 | 11,3 |
| D2 | B0 | 6 | 5 | 7 | 18 | 6,0 |
| | BS1 | 8 | 7 | 8 | 23 | 7,7 |
| | BS2 | 20 | 12 | 6 | 38 | 12,7 |
| | KB1 | 8 | 8 | 9 | 25 | 8,3 |
| | KB2 | 17 | 11 | 6 | 34 | 11,3 |
| Total | 111 | 92 | 72 | 275 | | |
| Rata-rata | 11,1 | 9,2 | 7,2 | | | 9,2 |

Tabel 2b.d. Sidik ragam jumlah daun (helai) 8 MST

| Sumber Keragaman | db | JK | KT | F. Hitung | | F Tabel | |
|------------------|-----|---------|--------|-----------|----|---------|------|
| | | | | | | 5% | 1% |
| Kelompok | 2 | 76,067 | 38,033 | 3,617 | * | 3,55 | 6,01 |
| Perlakuan | | | | | | | |
| D | 1 | 0,033 | 0,033 | 0,003 | TN | 4,41 | 8,29 |
| B | 4 | 120,667 | 30,167 | 2,869 | TN | 2,93 | 4,58 |
| D*B | 4 | 8,133 | 2,033 | 0,193 | TN | 2,91 | 4,58 |
| Galat | 18 | 189,267 | 10,515 | | | | |
| Total | 29 | | | | | | |
| KK | 35% | | | | | | |

Tabel 3a. Bobot basah tanaman

| Perlakuan | Kelompok | | | Total | Rata-rata | |
|-----------|----------|-----|------|-------|-----------|------|
| | 1 | 2 | 3 | | | |
| D1 | B0 | 33 | 36 | 30 | 99 | 33,0 |
| | BS1 | 34 | 36 | 27 | 97 | 32,3 |
| | BS2 | 32 | 35 | 34 | 101 | 33,7 |
| | KB1 | 35 | 31 | 34 | 100 | 33,3 |
| | KB2 | 36 | 34 | 35 | 105 | 35,0 |
| D2 | B0 | 22 | 24 | 23 | 69 | 23,0 |
| | BS1 | 24 | 26 | 23 | 73 | 24,3 |
| | BS2 | 40 | 32 | 32 | 104 | 34,7 |
| | KB1 | 29 | 25 | 29 | 83 | 27,7 |
| | KB2 | 32 | 31 | 29 | 92 | 30,7 |
| Total | 317 | 310 | 296 | 923 | | |
| Rata-rata | 31,7 | 31 | 29,6 | | | 30,8 |

Tabel 3b. Sidik ragam bobot basah tanaman

| Sumber Keragaman | db | JK | KT | F. Hitung | | F Tabel | |
|------------------|----|---------|---------|-----------|----|---------|------|
| | | | | | | 5% | 1% |
| Kelompok | 2 | 22,867 | 11,433 | 1,718 | TN | 3,55 | 6,01 |
| Perlakuan | | | | | | | |
| D | 1 | 218,700 | 218,700 | 32,860 | ** | 4,41 | 8,29 |
| B | 4 | 176,867 | 44,217 | 6,644 | ** | 2,93 | 4,58 |
| D*B | 4 | 105,133 | 26,283 | 3,949 | * | 2,93 | 4,58 |
| Galat | 18 | 119,800 | 6,656 | | | | |
| Total | 29 | | | | | | |
| KK | 8% | | | | | | |

Tabel 4a. Bobot umbi

| Perlakuan | Kelompok | | | Total | Rata-rata | |
|-----------|----------|-----|------|-------|-----------|------|
| | 1 | 2 | 3 | | | |
| D1 | B0 | 30 | 33 | 27 | 90 | 30,0 |
| | BS1 | 30 | 33 | 25 | 88 | 29,3 |
| | BS2 | 30 | 31 | 31 | 92 | 30,7 |
| | KB1 | 32 | 28 | 31 | 91 | 30,3 |
| | KB2 | 32 | 30 | 33 | 95 | 31,7 |
| D2 | B0 | 20 | 22 | 21 | 63 | 21,0 |
| | BS1 | 22 | 24 | 21 | 67 | 22,3 |
| | BS2 | 35 | 29 | 30 | 94 | 31,3 |
| | KB1 | 26 | 22 | 27 | 75 | 25,0 |
| | KB2 | 28 | 28 | 27 | 83 | 27,7 |
| Total | 285 | 280 | 273 | 838 | | |
| Rata-rata | 28,5 | 28 | 27,3 | | | 27,9 |

Tabel 4b. Sidik ragam bobot umbi

| Sumber Keragaman | db | JK | KT | F. Hitung | | F Tabel | |
|------------------|----|---------|---------|-----------|----|---------|------|
| | | | | | | 5% | 1% |
| Kelompok | 2 | 7,267 | 3,633 | 0,658 | TN | 3,55 | 6,01 |
| Perlakuan | | | | | | | |
| D | 1 | 182,533 | 182,533 | 33,054 | ** | 4,41 | 8,29 |
| B | 4 | 136,867 | 34,217 | 6,196 | ** | 2,93 | 4,58 |
| D*B | 4 | 79,800 | 19,950 | 3,613 | * | 2,93 | 4,58 |
| Galat | 18 | 99,400 | 5,522 | | | | |
| Total | 29 | | | | | | |
| KK | 8% | | | | | | |

Tabel 5a. pH tanah

| Perlakuan | Kelompok | | | Total | Rata-rata | |
|-----------|----------|-------|-------|-------|-----------|------|
| | 1 | 2 | 3 | | | |
| D1 | B0 | 6,22 | 6,19 | 6,25 | 18,66 | 6,22 |
| | BS1 | 6,38 | 6,34 | 6,30 | 19,02 | 6,34 |
| | BS2 | 6,17 | 6,15 | 6,19 | 18,51 | 6,17 |
| | KB1 | 6,04 | 6,06 | 6,05 | 18,15 | 6,05 |
| | KB2 | 6,43 | 6,41 | 6,42 | 19,26 | 6,42 |
| D2 | B0 | 6,30 | 6,40 | 6,35 | 19,05 | 6,35 |
| | BS1 | 6,35 | 6,37 | 6,38 | 19,1 | 6,37 |
| | BS2 | 6,06 | 6,07 | 6,05 | 18,18 | 6,06 |
| | KB1 | 6,27 | 6,30 | 6,24 | 18,81 | 6,27 |
| | KB2 | 6,20 | 6,19 | 6,21 | 18,60 | 6,20 |
| Total | | 62,42 | 62,48 | 62,44 | 187,34 | |
| Rata-rata | | 6,242 | 6,248 | 6,244 | | 6,2 |

Tabel 5b. Sidik ragam pH tanah

| Sumber Keragaman | db | JK | KT | F. Hitung | | F Tabel | |
|------------------|----|-------|-----------|-----------|----|---------|------|
| | | | | | | 5% | 1% |
| Kelompok | 2 | 0,000 | 9,333E-05 | 0,123 | tn | 3,55 | 6,01 |
| Perlakuan | | | | | | | |
| D | 1 | 0,060 | 0,060 | 78,754 | ** | 4,41 | 8,29 |
| B | 4 | 0,254 | 0,063 | 83,393 | ** | 2,93 | 4,58 |
| D*B | 4 | 0,127 | 0,032 | 41,616 | ** | 2,91 | 4,58 |
| Galat | 18 | 0,140 | 0,001 | | | | |
| Total | 29 | | | | | | |
| KK | 1% | | | | | | |

Tabel 6c. Uji lanjutan BNJ pH tanah

| Pupuk Anorganik | Pupuk Organik | | | | | NP _D BNJ |
|---------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------|
| | B0 | BS1 | BS2 | KB1 | KB2 | |
| D1 | 6,22 ^{b_p} | 6,34 ^{c_p} | 6,17 ^{b_q} | 6,05 ^{a_q} | 6,42 ^{d_q} | 0,054 |
| D2 | 6,35 ^{c_q} | 6,37 ^{d_p} | 6,06 ^{a_p} | 6,27 ^{b_c} | 6,20 ^{b_p} | |
| NP _B BNJ | 0,078 | | | | | |

Keterangan : Angka-angka yang diikuti dengan huruf pada baris (abc) dan pada kolom (pqr) berarti tidak berbeda nyata pada Uji BNJ taraf $\alpha = 0,05$

Tabel 6a. C-Organik tanah

| Perlakuan | Kelompok | | | Total | Rata-rata | |
|-----------|----------|-------|-------|-------|-----------|------|
| | 1 | 2 | 3 | | | |
| D1 | B0 | 1,49 | 1,45 | 1,42 | 4,36 | 1,45 |
| | BS1 | 1,52 | 1,52 | 1,61 | 5,54 | 1,55 |
| | BS2 | 1,69 | 1,77 | 1,73 | 5,19 | 1,73 |
| | KB1 | 1,6 | 1,69 | 1,45 | 4,74 | 1,58 |
| | KB2 | 1,62 | 1,66 | 1,55 | 4,83 | 1,61 |
| D2 | B0 | 1,4 | 1,67 | 1,25 | 4,32 | 1,44 |
| | BS1 | 1,82 | 1,78 | 1,83 | 5,43 | 1,81 |
| | BS2 | 1,83 | 1,86 | 1,77 | 5,46 | 1,82 |
| | KB1 | 1,56 | 1,55 | 1,54 | 4,65 | 1,55 |
| | KB2 | 1,79 | 1,83 | 1,92 | 4,65 | 1,85 |
| Total | 16,32 | 16,78 | 16,07 | 49,17 | | |
| Rata-rata | 1,632 | 1,678 | 1,607 | | 1,6 | |

Tabel 6b. Sidik ragam C-Organik tanah

| Sumber Keragaman | db | JK | KT | F. Hitung | | F Tabel | |
|------------------|----|-------|-------|-----------|----|---------|------|
| | | | | | | 5% | 1% |
| Kelompok | 2 | 0,026 | 0,013 | 1,853 | tn | 3,55 | 6,01 |
| Perlakuan | | | | | | | |
| D | 1 | 0,089 | 0,089 | 12,653 | ** | 4,41 | 8,29 |
| B | 4 | 0,424 | 0,106 | 15,135 | ** | 2,93 | 4,58 |
| D*B | 4 | 0,111 | 0,028 | 3,951 | ** | 2,91 | 4,58 |
| Galat | 18 | 0,126 | 0,007 | | | | |
| Total | 29 | | | | | | |
| KK | 5% | | | | | | |

Tabel 6c. Uji lanjutan BNJ C-organik tanah

| Pupuk Anorganik | Pupuk Organik | | | | | NP _D BNJ |
|---------------------|--------------------------------|---------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------|
| | B0 | BS1 | BS2 | KB1 | KB2 | |
| | % | | | | | |
| D1 | 1,45 ^a _p | 1,55 ^{ab} _p | 1,73 ^b _p | 1,58 ^{ab} _p | 1,61 ^{ab} _p | 0,143 |
| D2 | 1,44 ^a _p | 1,81 ^b _q | 1,82 ^b _p | 1,55 ^a _p | 1,85 ^b _q | |
| NP _B BNJ | 0,206 | | | | | |

Keterangan : Angka-angka yang diikuti dengan huruf pada baris (abc) dan pada kolom (pqr) berarti tidak berbeda nyata pada Uji BNJ taraf $\alpha = 0,05$

Tabel 7a. N-total tanah

| Perlakuan | Kelompok | | | Total | Rata-rata | |
|-----------|----------|-------|-------|-------|-----------|------|
| | 1 | 2 | 3 | | | |
| D1 | B0 | 0,27 | 0,30 | 0,24 | 0,81 | 0,27 |
| | BS1 | 0,27 | 0,26 | 0,25 | 0,78 | 0,26 |
| | BS2 | 0,29 | 0,26 | 0,32 | 0,87 | 0,29 |
| | KB1 | 0,20 | 0,22 | 0,21 | 0,63 | 0,21 |
| | KB2 | 0,24 | 0,27 | 0,25 | 0,76 | 0,25 |
| D2 | B0 | 0,32 | 0,28 | 0,30 | 0,9 | 0,30 |
| | BS1 | 0,22 | 0,24 | 0,26 | 0,72 | 0,24 |
| | BS2 | 0,28 | 0,31 | 0,26 | 0,85 | 0,28 |
| | KB1 | 0,26 | 0,27 | 0,25 | 0,78 | 0,26 |
| | KB2 | 0,26 | 0,24 | 0,28 | 0,78 | 0,26 |
| Total | 2,61 | 2,65 | 2,62 | 7,88 | | |
| Rata-rata | 0,261 | 0,265 | 0,262 | | 0,3 | |

Tabel 7b. Sidik ragam N-total tanah

| Sumber Keragaman | db | JK | KT | F. Hitung | | F Tabel | |
|------------------|----|-------|-------|-----------|----|---------|------|
| | | | | | | 5% | 1% |
| Kelompok | 2 | 0,000 | 0,000 | 0,095 | tn | 3,55 | 6,01 |
| Perlakuan | | | | | | | |
| D | 1 | 0,001 | 0,001 | 2,357 | tn | 4,41 | 8,29 |
| B | 4 | 0,012 | 0,003 | 6,668 | ** | 2,93 | 4,58 |
| D*B | 4 | 0,050 | 0,001 | 2,594 | * | 2,91 | 4,58 |
| Galat | 18 | 0,008 | 0,000 | | | | |
| Total | 29 | | | | | | |
| KK | 8% | | | | | | |

Tabel 7c. Uji lanjutan BNJ N-totak tanah

| Pupuk Anorganik | Pupuk Organik | | | | | NP _D BNJ |
|---------------------|--------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------|
| | B0 | BS1 | BS2 | KB1 | KB2 | |
| | % | | | | | |
| D1 | 0,27 _p ^b | 0,26 _p ^{ab} | 0,29 _p ^b | 0,21 _p ^a | 0,25 _p ^{ab} | 0,037 |
| D2 | 0,30 _p ^b | 0,24 _p ^a | 0,28 _p ^{ab} | 0,26 _q ^{ab} | 0,26 _p ^{ab} | |
| NP _B BNJ | 0,053 | | | | | |

Keterangan : Angka-angka yang diikuti dengan huruf pada baris (abc) dan pada kolom (pqr) berarti tidak berbeda nyata pada Uji BNJ taraf $\alpha = 0,05$

Tabel 8a. P-tersedia tanah

| Perlakuan | Kelompok | | | Total | Rata-rata | |
|-----------|----------|--------|--------|--------|-----------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | | | |
| D1 | B0 | 13,52 | 13,3 | 14,34 | 41,16 | 13,72 |
| | BS1 | 10,31 | 10,33 | 10,32 | 30,96 | 10,32 |
| | BS2 | 13,52 | 13,3 | 14,34 | 41,16 | 13,72 |
| | KB1 | 12,58 | 12,4 | 12,49 | 37,47 | 12,49 |
| | KB2 | 13,12 | 12,38 | 11,64 | 37,14 | 12,38 |
| D2 | B0 | 13,4 | 13,92 | 14,14 | 41,46 | 13,82 |
| | BS1 | 16,49 | 16,6 | 16,38 | 49,47 | 16,49 |
| | BS2 | 13,4 | 13,92 | 14,14 | 41,46 | 13,82 |
| | KB1 | 13,82 | 13,5 | 14,14 | 41,46 | 13,82 |
| | KB2 | 17,6 | 17,74 | 17,88 | 53,22 | 17,74 |
| Total | 137,76 | 137,39 | 139,81 | 414,96 | | |
| Rata-rata | 13,776 | 13,739 | 13,981 | | 13,8 | |

Tabel 8b. Sidik ragam P-tersedia tanah

| Sumber Keragaman | Db | JK | KT | F. Hitung | | F Tabel | |
|------------------|----|--------|--------|-----------|----|---------|------|
| | | | | | | 5% | 1% |
| Kelompok | 2 | 0,340 | 0,170 | 1,085 | tn | 3,55 | 6,01 |
| Perlakuan | | | | | | | |
| D | 1 | 51,169 | 51,169 | 9,103 | ** | 4,41 | 8,29 |
| B | 4 | 12,938 | 3,234 | 20,665 | ** | 2,93 | 4,58 |
| D*B | 4 | 51,712 | 12,928 | 82,544 | ** | 2,91 | 4,58 |
| Galat | 18 | 2,819 | 0,157 | | | | |
| Total | 29 | | | | | | |
| KK | 3% | | | | | | |

Tabel 8c. Uji lanjutan BNJ P-tersedia Tanah

| Pupuk Anorganik | Pupuk Organik | | | | | NP _D BNJ |
|---------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------|
| | B0 | BS1 | BS2 | KB1 | KB2 | |
| |ppm..... | | | | | |
| D1 | 13,72 ^d _p | 10,32 ^a _p | 13,72 ^d _p | 12,49 ^c _p | 12,38 ^b _p | 0,68 |
| D2 | 13,82 ^a _p | 16,49 ^b _q | 13,82 ^a _p | 13,82 ^a _q | 17,74 ^c _q | |
| NP _B BNJ | 0,98 | | | | | |

Keterangan : Angka-angka yang diikuti dengan huruf pada baris (abc) dan pada kolom (pqr) berarti tidak berbeda nyata pada Uji BNJ taraf $\alpha = 0,05$

Tabel 9a. K-total tanah

| Perlakuan | Kelompok | | | Total | Rata-rata | |
|-----------|----------|-------|-------|-------|-----------|------|
| | 1 | 2 | 3 | | | |
| D1 | B0 | 0,14 | 0,15 | 0,16 | 0,45 | 0,15 |
| | BS1 | 0,23 | 0,24 | 0,28 | 0,75 | 0,25 |
| | BS2 | 0,27 | 0,23 | 0,22 | 0,72 | 0,24 |
| | KB1 | 0,19 | 0,17 | 0,21 | 0,57 | 0,19 |
| | KB2 | 0,34 | 0,3 | 0,35 | 0,99 | 0,33 |
| D2 | B0 | 0,25 | 0,23 | 0,24 | 0,72 | 0,24 |
| | BS1 | 0,29 | 0,3 | 0,28 | 0,87 | 0,29 |
| | BS2 | 0,34 | 0,33 | 0,38 | 1,05 | 0,35 |
| | KB1 | 0,29 | 0,29 | 0,32 | 0,9 | 0,30 |
| | KB2 | 0,42 | 0,37 | 0,35 | 1,14 | 0,38 |
| Total | 2,76 | 2,61 | 2,79 | 8,16 | | |
| Rata-rata | 0,276 | 0,261 | 0,279 | | 0,3 | |

Tabel 9b. Sidik ragam K-total tanah

| Sumber Keragaman | db | JK | KT | F. Hitung | | F Tabel | |
|------------------|----|-------|-------|-----------|----|---------|------|
| | | | | | | 5% | 1% |
| Kelompok | 2 | 0,002 | 0,001 | 2,007 | tn | 3,55 | 6,01 |
| Perlakuan | | | | | | | |
| D | 1 | 0,043 | 0,043 | 93,496 | ** | 4,41 | 8,29 |
| B | 4 | 0,040 | 0,010 | 21,464 | ** | 2,93 | 4,58 |
| D*B | 4 | 0,056 | 0,014 | 30,205 | ** | 2,91 | 4,58 |
| Galat | 18 | 0,008 | 0,000 | | | | |
| Total | 29 | | | | | | |
| KK | 8% | | | | | | |

Tabel 9c. Uji lanjutan BNJ K-total Tanah

| Pupuk Anorganik | Pupuk Organik | | | | | NP _D BNJ |
|---------------------|--------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|--------------------------------|---------------------|
| | B0 | BS1 | BS2 | KB1 | KB2 | |
| |cmol/kg..... | | | | | |
| D1 | 0,15 ^a _p | 0,25 ^b _p | 0,24 ^b _p | 0,19 ^{ab} _p | 0,33 ^c _p | 0,037 |
| D2 | 0,24 ^a _q | 0,29 ^{ab} _q | 0,35 ^{cd} _q | 0,30 ^{bc} _q | 0,38 ^d _q | |
| NP _B BNJ | 0,053 | | | | | |

Keterangan : Angka-angka yang diikuti dengan huruf pada baris (abc) dan pada kolom (pqr) berarti tidak berbeda nyata pada Uji BNJ taraf $\alpha = 0,05$

Lampiran 6. Gambar Dokumentasi Penelitian



(a)



(b)

Lampiran Gambar 1. Penimbangan tanah 5 kg (a), Proses pengayakan tanah



(a)



(b)

Lampiran Gambar 2. Pengadaan pupuk anorganik (a) Penyiapan media tanam (b)



(a)



(b)

Lampiran Gambar 3. Pembuatan larutan induk POC, kulit bawang merah (a) dan bawang merah (b)



Lampiran Gambar 4. Penanaman



(a)

(b)

Lampiran Gambar 5. Pengaplikasian pupuk organik cair bawang merah (a) dan kulit bawang merah (b)



(a)

(b)

Lampiran Gambar 6. Pengukuran tinggi tanaman (a) Perhitungan jumlah daun (b)



Lampiran Gambar 7. Pemanenan



Lampiran Gambar 8. Penimbangan berat segar tanaman



(a)

(b)



(c)

Lampiran Gambar 9. Sampel tanah pada setiap perlakuan Ulangan I (a) Ulangan II (b) Ulangan III (c)



Lampiran Gambar 9. Proses pengeringan sampel tanah



(a)



(b)

Lampiran Gambar 10. Analisis pH (a) dan C-Organik (a)

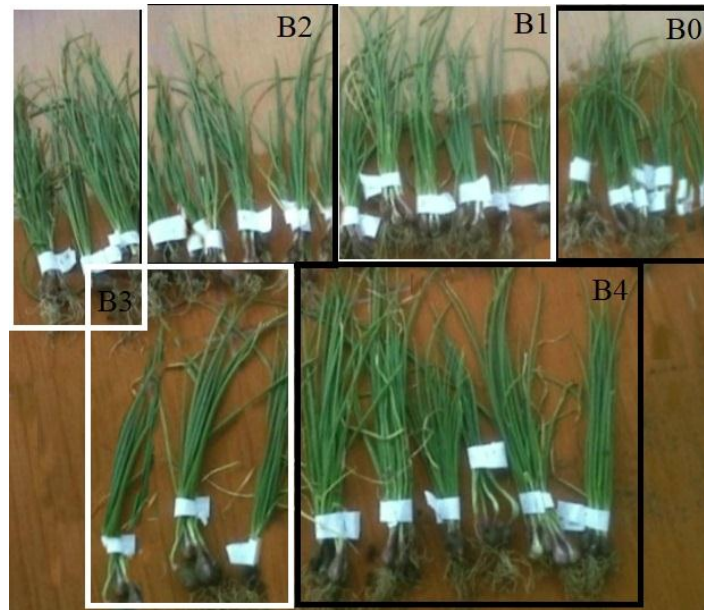


(a)



(b)

Lampiran Gambar 11. Analisis N (a) P dan K (b)



Lampiran Gambar 12. Perbandingan Tanaman Perlakuan Kontrol (B0), Kulit Bawang Merah 1.500 ppm (BS1), Kulit Bawang Merah 15.000 ppm (BS2), Bawang merah 1.500 ppm (KB1), Bawang Merah 15.000 ppm (KB2)